



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**  
**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

<b>Mata kuliah</b>	:	Epidemiologi Penyakit Menular	<b>Kode MK</b>	:	KSM242
<b>Mata kuliah prasyarat</b>	:	Dasar-dasar Epidemiologi	<b>Bobot MK</b>	:	2 SKS
<b>Dosen Pengampu</b>	:	Rini Handayani, SKM, M.Epid Ira Marti Ayu, SKM, M.Epid Namira W Sangadji, SKM, MPH	<b>Kode Dosen</b>	:	7782
<b>Alokasi Waktu</b>	:	Tatap Muka 14x100 menit			
<b>Capaian Pembelajaran</b>	:	<b>PENGETAHUAN</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Monitoring kasus kesehatan masyarakat;</li><li>2. Pendiagnosaan dan investigasi kasus kesmas;</li><li>3. Perumusan dan pendefinisian masalah kesmas</li><li>4. Penggunaan data berbasis sumber-sumber informasi;</li><li>5. Peran pemerintah dan swasta dalam penyediaan pelayanan kesehatan masyarakat;</li><li>6. Definisi, penilaian, dan pemahaman status kesehatan dalam populasi;</li><li>7. Determinan sosial, kesehatan, dan penyakit;</li><li>8. Promosi dan pencegahan penyakit;</li></ol> <b>SIKAP</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;</li><li>2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain</li><li>3. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</li><li>4. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</li><li>5. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</li></ol> <b>KEMAMPUAN UMUM</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</li><li>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</li></ol>			

3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
4. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya

**KEMAMPUAN KHUSUS**

1. Kemampuan mengkaji dan menganalisis situasi di bidang kesehatan masyarakat
2. Kemampuan berkomunikasi secara efektif di bidang kesehatan masyarakat
3. Kemampuan memberdayakan masyarakat khususnya di bidang kesehatan masyarakat
4. Kemampuan penguasaan konsep teoritis Ilmu Kesehatan Masyarakat
5. Kemampuan memimpin dan berpikir sistem

**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) :**

1. Mampu memahami konsep dasar epidemiologi penyakit menular dengan baik (kk2)
2. Mampu memahami pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dengan baik (kk2)
3. Mampu mengidentifikasi contoh kasus penyakit menular dengan baik (P8)

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
1	Mahasiswa mampu Menguraikan konsep epidemiologi penyakit menular	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan kontrak perkuliahan</li> <li>2. Defenisi epidemiologi, penyakit menular, epidemiologi penyakit menular</li> <li>3. Manfaat epidemiologi dalam penyakit menular</li> <li>4. Sejarah Perkembangan penyakit menular</li> </ol>	Small group discusion Contextual instruction	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Noor, Nur Nasri. 2006. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta : Rineka Cipta</li> <li>2. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta</li> <li>3. Gerstman BB. 2003. Epidemiology kept simple : An Introduction to traditional &amp; Modern Epidemiology second edition. Canada : Wiley-liss</li> <li>4. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 2006. Basic Epidemiology 2nd edition. WHO</li> <li>5. Kramer, Alexander; Kretzschmar, Mirjam dan Krickeberg, Klaus. 2010. Modern Infectious Disease Epidemiology. New York : Springer</li> </ol>	Mahasiswa mampu Menguraikan konsep epidemiologi penyakit menular

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
				6. Thomas, James C dan Weber, David J. 2001. Epidemiology Method for the Study of Infectious Disease. New York : Oxford University Press	
2	Mahasiswa mampu Menguraikan model penyakit menular dan sistem imun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model penyakit menular</li> <li>2. Sistem imun</li> </ol>	Small group discusion Contextual instruction	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Irianto K. 2014. Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular. Bandung : Alfabeta</li> <li>2. Kunoli FJ. 2013. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta : Trans Info Media</li> <li>3. Noor, Nur Nasri. 2006. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta : Rineka Cipta</li> <li>4. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta</li> <li>5. Sutrisna. Bambang. 1986. Pengantar Metoda Epidemiologi. Jakarta : Dian Rakyat</li> <li>6. Thomas JC &amp; Weber DJ. 2001. Epidemiology Methods for The Study of Infectious Disease. New York: Oxford University Press</li> <li>7. Kramer A, et al. Modern Infectious Disease Epidemiology. Sringer Newyork Dordrecht Heidelberg London</li> </ol>	Mampu menguraikan model penyakit menular dan sistem imun
3	Mahasiswa Mampu menguraikan dan menjelaskan riwayat alamiah penyakit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Riwayat alamiah penyakit</li> <li>2. Iceberg concept of infection</li> <li>3. Manifestasi klinik</li> <li>4. Pencegahan dan penanggulangan penyakit infeksi</li> </ol>	Small group discusion Contextual instruction	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kunoli FJ. 2013. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta : Trans Info Media</li> <li>2. Masriadi. 2017. Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: Penerbit Rajawali Press</li> </ol>	

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
				<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Noor, Nur Nasri. 2006. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta : Rineka Cipta</li> <li>4. Gerstman, B Burst. 2003. Epidemiology Kept Simple “ An Introduction to Traditional and Modern Epidemiology. New Jersey : Wiley-Liss</li> <li>5. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public Health Practice Third Edition.</li> <li>6. Thomas JC &amp; Weber DJ. 2001. Epidemiology Methods for The Study of Infectious Disease. New York: Oxford University Press</li> </ol>	
4	Mahasiswa Mampu menguraikan dan menjelaskan Rantai penularan dan mekanisme penularan penyakit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Defenisi rantai penularan</li> <li>2. Komponen rantai penularan</li> <li>3. Mekanisme penularan (langsung dan tidak langsung)</li> </ol>	Small group discusion Contextual instruction	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public Health Practice Third Edition</li> <li>2. Kramer A, et al. Modern Infectious Disease Epidemiology. Sringer Newyork Dordrecht Heidelberg London</li> <li>3. Kunoli FJ. 2013. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta : Trans Info Media</li> <li>4. Masriadi. 2017. Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: Penerbit Rajawali Press</li> <li>5. Noor, Nur Nasri. 2006. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta : Rineka Cipta</li> <li>6. Thomas JC &amp; Weber DJ. 2001. Epidemiology Methods for The Study of Infectious Disease. New York: Oxford University Press</li> </ol>	
5.	Mahasiswa Mampu menguraikan dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar belakang</li> <li>2. Defenisi</li> </ol>	Cooperative learning	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Depkes RI. 2005. Pencegahan daan Pemberantasan Demam Berdarah</li> </ol>	Mahasiswa Mampu

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
	menjelaskan penyakit yang dapat ditularkan melalui vektor (Demam Berdarah Dengue)	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Epidemiologi penyakit berdasarkan orang, tempat dan waktu</li> <li>4. Riwayat alamiah penyakit</li> <li>5. Rantai penularan DBD</li> <li>6. Upaya pencegahan pengawasan penderita dan penanggulangan wabah</li> </ol>	<p>Small group discusison</p> <p>Contextual instruction</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengue di Indonesia. Jakarta : Depkes RI</li> <li>2. Kramer A, et al. Modern Infectious Disease Epidemiology. Springer Newyork Dordrecht Heidelberg London</li> <li>3. Kemenkes RI. 2012. Petunjuk Teknis Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) oleh Juru Pemantau Jentik. Jakarta : Depkes RI</li> <li>4. Kemenkes RI. 2013. Pedoman pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia.</li> <li>5. Kemenkes RI. 2011. Modul Pengendalian Demam Berdarah. <a href="https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/40866699/manajemen_DBD_all.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&amp;Expires=1520225049&amp;Signature=Tdq2FaBd6Xh6o8gl4TYJ3AvY2zk%3D&amp;response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DManajemen_DBD_all.pdf">https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/40866699/manajemen_DBD_all.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&amp;Expires=1520225049&amp;Signature=Tdq2FaBd6Xh6o8gl4TYJ3AvY2zk%3D&amp;response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DManajemen_DBD_all.pdf</a></li> <li>6. Nelson, Kenrad E dan Williams, Carolyn Masters. 2014. Infectious Disease Epidemiology Third Edition. Jones &amp; Bartkett Learning</li> <li>7. Kunoli FJ. 2013. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta : Trans Info Media</li> <li>8. Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. 2006. Situasi DBD</li> </ol>	<p>menguraikan dan menjelaskan penyakit yang dapat ditularkan melalui vektor (Demam Berdarah Dengue)</p>

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
				9. Masriadi. 2014. Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 10. WHO. 2017. Dengue and severe dengue. <a href="http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs117/en/">http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs117/en/</a>	
6	Mahasiswa Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang penyakit yang dapat ditularkan melalui vektor (Malaria)	a. Latar belakang b. Defenisi c. Epidemiologi penyakit berdasarkan orang, tempat dan waktu d. Riwayat alamiah penyakit e. Rantai penularan malaria f. Upaya pencegahan pengawasan penderita dan penanggulangan wabah	Cooperative learning Small group discusion Contextual instruction	1. Kunoli FJ. 2013. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta : Trans Info Media 2. Kemenkes RI. 2014. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 239/MENKES/ SK/ IV/ 2009 Tentang Eliminasi Malaria di Indonesia. 3. Kemenkes RI. 2012. Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria di Indonesia. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI. <a href="https://kupdf.com/download/pedoman-penatalaksanaan-kasus-malaria-2012_598d9a78dc0d604f47300d18_pdf">https://kupdf.com/download/pedoman-penatalaksanaan-kasus-malaria-2012_598d9a78dc0d604f47300d18_pdf</a> 4. Nelson, Kenrad E dan Williams, Carolyn Masters. 2014. Infectious Disease Epidemiology Third Edition. Jones & Bartkett Learning 5. Masriadi. 2014. Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 6. WHO. 2018. Malaria. <a href="http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs094/en/">http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs094/en/</a> 7. WHO. 2017. World Report Malaria. <a href="http://www.who.int/malaria/publicatio">http://www.who.int/malaria/publicatio</a>	Mampu menguraikan dan menjelaskan epidemiologi Malaria

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
				<a href="https://www.who.int/world-malaria-report-2017/report/en/">ns/world-malaria-report-2017/report/en/</a>	
7	Mahasiswa Mampu menguraikan dan menjelaskan Penyakit yang dapat ditularkan melalui air dan makan (demam typhoid/ paratyphoid)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar belakang</li> <li>b. Defenisi</li> <li>c. Epidemiologi penyakit berdasarkan orang, tempat dan waktu</li> <li>d. Riwayat alamiah penyakit</li> <li>e. Rantai penularan demam typhoid/ paratyphoid</li> <li>f. Upaya pencegahan pengawasan penderita dan penanggulangan wabah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cooperative learning</li> <li>Small group discusion</li> <li>Contextual instruction</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kemenkes RI. 2006. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 364/ Menkes/ SK/ V/ 2006. <a href="http://www.pdpersi.co.id/peraturan/kepmenkes/kmk3642006.pdf">www.pdpersi.co.id/peraturan/kepmenkes/kmk3642006.pdf</a></li> <li>2. Kunoli FJ. 2013. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta : Trans Info Media</li> <li>3. Masriadi. 2014. Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada</li> <li>4. WHO. 2018. <b>Typhoid.</b> <a href="http://www.who.int/mediacentre/factsheets/typhoid/en/">http://www.who.int/mediacentre/factsheets/typhoid/en/</a></li> </ul>	Mampu menguraikan dan menjelaskan Penyakit yang dapat ditularkan melalui air dan makan (demam typhoid/ paratyphoid)
8	Mahasiswa Mampu menguraikan dan menjelaskan Penyakit yang dapat ditularkan melalui udara (TB Paru)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar belakang</li> <li>b. Defenisi</li> <li>c. Epidemiologi penyakit berdasarkan orang, tempat dan waktu</li> <li>d. Riwayat alamiah penyakit</li> <li>e. Rantai penularan TB Paru</li> <li>f. Upaya pencegahan pengawasan penderita dan penanggulangan wabah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cooperative learning</li> <li>Small group discusion</li> <li>Contextual instruction</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kunoli FJ. 2013. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta : Trans Info Media</li> <li>2. Masriadi. 2014. Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada</li> <li>3. WHO. 2018. Tuberculosis. <a href="http://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/tuberculosis">http://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/tuberculosis</a></li> <li>4. Kramer A, et al. Modern Infectious Disease Epidemiology. Sringer Newyork Dordrecht Heidelberg London</li> <li>5. Nelson, Kenrad E dan Williams, Carolyn Masters. 2014. Infectious Disease Epidemiology Third Edition. Jones &amp; Bartkett Learning</li> </ul>	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Epidemiologi Tb Paru

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
9	Mahasiswa Mampu menguraikan dan menjelaskan Penyakit yang dapat ditularkan melalui darah dan sexual (HIV/ AIDS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar belakang</li> <li>b. Defenisi</li> <li>c. Epidemiologi penyakit berdasarkan orang, tempat dan waktu</li> <li>d. Riwayat alamiah penyakit</li> <li>e. Rantai penularan HIV/ AIDS</li> <li>f. Upaya pencegahan pengawasan penderita dan penanggulangan wabah</li> </ul>	<p>Cooperative learning</p> <p>Small group discusion</p> <p>Contextual instruction</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kunoli FJ. 2013. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta : Trans Info Media</li> <li>2. Kemenkes RI. 2017. AIDS. <a href="http://siha.depkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_HIV_AIDS_TW_1_2017_rev.pdf">siha.depkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_HIV_AIDS_TW_1_2017_rev.pdf</a></li> <li>3. Masriadi. 2017. Epidemiologi Penyakit Menular. Depok : Rajawali Pers</li> <li>4. Nelson, Kenrad E dan Williams, Carolyn Masters. 2014. Infectious Disease Epidemiology Third Edition. Jones &amp; Bartkett Learning</li> <li>5. UNAIDS. 2016. AIDS In Indonesia <a href="http://www.unaids.org/en/regionscountries/countries/indonesia">http://www.unaids.org/en/regionscountries/countries/indonesia</a></li> <li>6. WHO. 2018. HIV/ AIDS. <a href="http://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids">http://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids</a></li> </ol>	mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Epidemiologi HIV/ AIDS
10	Mahasiswa Mampu menguraikan dan menjelaskan Penyakit yang dapat ditularkan melalui darah dan sexual (Hepatitis A, B dan C)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar belakang</li> <li>b. Defenisi</li> <li>c. Epidemiologi penyakit berdasarkan orang, tempat dan waktu</li> <li>d. Riwayat alamiah penyakit</li> <li>e. Rantai penularan TB Paru</li> <li>Upaya pencegahan pengawasan penderita dan penanggulangan wabah</li> </ul>	<p>Cooperative learning</p> <p>Small group discusion</p> <p>Contextual instruction</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kunoli FJ. 2013. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta : Trans Info Media</li> <li>2. Pedoman kemenkes</li> <li>3. Kramer A, et al. Modern Infectious Disease Epidemiology. Sringer Newyork Dordrecht Heidelberg London</li> <li>4. WHO. 2017. Hepatitis B. <a href="http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hepatitis-b">http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hepatitis-b</a></li> <li>5. Nelson, Kenrad E dan Williams, Carolyn Masters. 2014. Infectious Disease Epidemiology Third Edition. Jones &amp; Bartkett Learning</li> </ol>	Mahasiswa Mampu menguraikan dan menjelaskan Penyakit yang dapat ditularkan melalui darah dan sexual (Hepatitis A dan C)



SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
				6. Masriadi. 2017. Epidemiologi Penyakit Menular. Depok : Rajawali Pers	
11	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi Penyakit-Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar belakang</li> <li>b. Defenisi</li> <li>c. Epidemiologi penyakit berdasarkan orang, tempat dan waktu</li> <li>d. Riwayat alamiah penyakit</li> <li>e. Rantai penularan PD3I</li> <li>f. Upaya pencegahan pengawasan penderita dan penanggulangan wabah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cooperative learning</li> <li>Small group discusion</li> <li>Contextual instruction</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. CDC. 2014. <b>Pertussis - Annual Epidemiological Report 2016 [2014 data]</b>. <a href="https://ecdc.europa.eu/en/publications-data/pertussis-annual-epidemiological-report-2016-2014-data">https://ecdc.europa.eu/en/publications-data/pertussis-annual-epidemiological-report-2016-2014-data</a></li> <li>2. Chin, James. 2000. Manual Pemberantasan Penyakit Menular.</li> <li>3. Depkes. 2013. Lindungi Dunia Anda, Dapatkan, Vaksinasi. <a href="http://www.depkes.go.id/article/print/2293/lindungi-dunia-anda-dapatkan-vaksinasi-.html">http://www.depkes.go.id/article/print/2293/lindungi-dunia-anda-dapatkan-vaksinasi-.html</a></li> <li>4. Kementerian Kesehatan RI. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 42 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan Imunisasi. <a href="kespel.depkes.go.id/uploads/imgreferen ce/20150904112406.pdf">kespel.depkes.go.id/uploads/imgreferen ce/20150904112406.pdf</a></li> <li>5. Kementerian Kesehatan RI. 2017. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016. <a href="www.depkes.go.id/.../profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf">www.depkes.go.id/.../profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf</a></li> <li>6. Kunoli FJ. 2013. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta : Trans Info Media</li> <li>7. Masriadi. 2017. Epidemiologi Penyakit Menular. Depok : PT Rajagrafindo Persada</li> </ul>	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi Penyakit-Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
				8. Masriadi. 2017. Epidemiologi Penyakit Menular. Depok : Rajawali Pers 9. Nelson, Kenrad E dan Williams, Carolyn Masters. 2014. Infectious Disease Epidemiology Third Edition. Jones & Bartkett Learning	
12	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang <i>New Emerging Disease</i> (Mers, Sars, Ebola)	a. Latar belakang b. Defenisi c. Epidemiologi penyakit berdasarkan orang, tempat dan waktu d. Riwayat alamiah penyakit e. Rantai penularan Mers, Sars, Ebola f. Upaya pencegahan pengawasan penderita dan penanggulangan wabah	Cooperative learning Small group discusion Contextual instruction	1. CDC. 2016. Middle East Respiratory Syndrome (MERS). <a href="https://www.cdc.gov/coronavirus/mers/about/index.html">https://www.cdc.gov/coronavirus/mers/about/index.html</a> 2. Jayanegara, Andi Putra. 2016. Ebola Virus Disease – Masalah Diagnosis dan Tatalaksana. CDK-243/ vol. 43 no. 8 th. 2016. <a href="http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/view/90">http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/view/90</a> 3. Kemenekes RI. 2015. Siaga Hadapi MERS-CoV pada Jamaah Haji. <a href="http://www.depkes.go.id/article/view/15092900001/siaga-hadapi-mers-cov-pada-jamaah-haji.html">http://www.depkes.go.id/article/view/15092900001/siaga-hadapi-mers-cov-pada-jamaah-haji.html</a> 4. Kemenkes RI. 2015. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Virus Ebola. <a href="http://perpustakaan.depkes.go.id:8180/handle/123456789/3924">http://perpustakaan.depkes.go.id:8180/handle/123456789/3924</a> 5. Kunoli, Firdaus J. 2013. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta : Trans Info Media 6. Knobler, Stacey; Mahmoud, Adel; Kemon, Stanley; Mack, Alison; Sivitz, Laura; dan Oberholtzer. 2004. Learning From SARS Preparing for the Next Disease Outbreak. Washington DC: The	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang <i>New Emerging Disease</i> (Mers, Sars, Ebola)

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
				<p>National Press.  <a href="https://books.google.co.id/books?id=GSYOTjq_M74C&amp;pg=PA10&amp;lpg=PA10&amp;dq=March+7,+2003:+Son+of+Toronto+index+patient+enters+Scarborough+Grace+Hospital,+initiating+outbreak&amp;source=bl&amp;ots=Wc6HVUAdhL&amp;sig=leOYrXi5qNdV9656QyJ5e3rhHXE&amp;hl=en&amp;sa=X&amp;ved=0ahUKEwiNINakzYTcAhWMfSsKHZd9DoAQ6AEIJzAA#v=onepage&amp;q=March%20%2C%202003%3A%20Son%20of%20Toronto%20index%20patient%20enters%20Scarborough%20Grace%20Hospital%20C%20initiating%20outbreak&amp;f=false">https://books.google.co.id/books?id=GSYOTjq_M74C&amp;pg=PA10&amp;lpg=PA10&amp;dq=March+7,+2003:+Son+of+Toronto+index+patient+enters+Scarborough+Grace+Hospital,+initiating+outbreak&amp;source=bl&amp;ots=Wc6HVUAdhL&amp;sig=leOYrXi5qNdV9656QyJ5e3rhHXE&amp;hl=en&amp;sa=X&amp;ved=0ahUKEwiNINakzYTcAhWMfSsKHZd9DoAQ6AEIJzAA#v=onepage&amp;q=March%20%2C%202003%3A%20Son%20of%20Toronto%20index%20patient%20enters%20Scarborough%20Grace%20Hospital%20C%20initiating%20outbreak&amp;f=false</a></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Masriadi. 2014. Epidemiologi Penyakit Menular. Depok : RajaGrafindo Persada</li> <li>8. Sullivan, N., Yang, Z.-Y., Nabel, G.J., 2003. Ebola virus pathogenesis: implications for vaccines and therapies. J. Virol. 77, 9733–9737.</li> <li>9. WHO. 2007. <b>Middle East respiratory syndrome coronavirus (MERS-CoV).</b> <a href="http://www.who.int/mediacentre/factsheets/mers-cov/en/">http://www.who.int/mediacentre/factsheets/mers-cov/en/</a></li> <li>10. WHO. 2018. Ebola virus disease. <a href="http://www.who.int/news-room/factsheets/detail/ebola-virus-disease">http://www.who.int/news-room/factsheets/detail/ebola-virus-disease</a></li> <li>11. WHO. 2018. Ebola situation reports : Democratic Republic of the Congo. <a href="http://www.who.int/ebola/situation-reports/drc-2018/en/">http://www.who.int/ebola/situation-reports/drc-2018/en/</a></li> <li>12. WHO. 2018. Ebola virus disease. <a href="http://www.who.int/news-">http://www.who.int/news-</a></li> </ol>	

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
				<a href="http://www.who.int/mediacentre/fact-sheets/fs104/en/">room/fact-sheets/detail/ebola-virus-disease</a>	
13	Mahasiswa Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang <i>Neglected Disease</i> (Filariasis)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar belakang</li> <li>b. Defenisi</li> <li>c. Epidemiologi penyakit berdasarkan orang, tempat dan waktu</li> <li>d. Riwayat alamiah penyakit</li> <li>e. Rantai penularan filariasis</li> <li>f. Upaya pencegahan pengawasan penderita dan penanggulangan wabah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cooperative learning</li> <li>Small group discusion</li> <li>Contextual instruction</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kunoli FJ. 2013. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta : Trans Info Media</li> <li>2. Thomas JC &amp; Weber DJ. 2001. <i>Epidemiology Methods for The Study of Infectious Disease</i>. New York: Oxford University Press</li> <li>3. Kramer A, et al. <i>Modern Infectious Disease Epidemiology</i>. Sringer Newyork Dordrecht Heidelberg London</li> <li>4. Masriadi. 2014. <i>Epidemiologi Penyakit Menular</i>. Depok : RajaGrafindo Persada</li> </ul>	Mahasiswa Mampu menguraikan dan menjelaskan epidemiologi Filariasis
14	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang <i>Neglected Disease</i> (Kusta)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar belakang</li> <li>b. Defenisi</li> <li>c. Epidemiologi penyakit berdasarkan orang, tempat dan waktu</li> <li>d. Riwayat alamiah penyakit</li> <li>e. Rantai penularan filariasis</li> <li>f. Upaya pencegahan pengawasan penderita dan penanggulangan wabah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cooperative learning</li> <li>Small group discusion</li> <li>Contextual instruction</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kemenkes RI. 2012. <i>Pedoman Nasional Program Pengendalian Penyakit Kusta</i>. Jakarta : Kemenkes RI. <a href="https://www.medbox.org/pedoman-nasional-program-pengendalian-kusta/download.pdf">https://www.medbox.org/pedoman-nasional-program-pengendalian-kusta/download.pdf</a>.</li> <li>2. Pusdatin Kemenkes RI. 2018. <i>Kusta</i>. <a href="http://www.pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infoDatin-kusta-2018.pdf">http://www.pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infoDatin-kusta-2018.pdf</a></li> <li>3. Kunoli, Firdaus J. 2013. <i>Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular</i>. Jakarta : Trans Info Media</li> <li>4. Masriadi. 2014. <i>Epidemiologi Penyakit Menular</i>. Depok : RajaGrafindo Persada</li> </ul>	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi Kusta

**EVALUASI PEMBELAJARAN**

<b>SESI</b>	<b>PROSE-DUR</b>	<b>BEN-TUK</b>	<b>SEKOR <math>\geq 77</math> (A / A-)</b>	<b>SEKOR <math>\geq 65</math> (B- / B / B+)</b>	<b>SEKOR <math>\geq 60</math> (C / C+)</b>	<b>SEKOR <math>\geq 45</math> (D)</b>	<b>SEKOR <math>&lt; 45</math> (E)</b>	<b>BOBO T</b>
1	<i>Pre Test</i>	Tes tertulis	Menguraikan dan menjelaskan konsep epidemiologi penyakit menular	Menjelaskan konsep epidemiologi penyakit menular dengan benar	Menjelaskan konsep epidemiologi penyakit menular	Menyebutkan konsep epidemiologi penyakit menular	Tidak mampu Menguraikan dan menjelaskan konsep epidemiologi penyakit menular	5%
2	<i>Post Test</i>	Tes Lisan	menguraikan dan menjelaskan tentang model penyakit menular dan sistem imun	Menjelaskan model penyakit menular dan sistem imun dengan benar	Menjelaskan model penyakit menular dan sistem imun	Menyebutkan model penyakit menular dan sistem imun	Tidak mampu menguraikan dan menjelaskan tentang model penyakit menular dan sistem imun	5%
3	<i>Post Test</i>	Tes Lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang riwayat alamiah penyakit	Menjelaskan tentang riwayat alamiah penyakit	Menjelaskan tentang riwayat alamiah penyakit	Menyebutkan tentang riwayat alamiah penyakit	Tidak mampu menguraikan dan menjelaskan tentang riwayat alamiah penyakit	5%
4	<i>Post Test</i>	Tes Lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Rantai penularan dan mekanisme penularan penyakit	Menjelaskan tentang Rantai penularan dan mekanisme penularan penyakit	Menjelaskan tentang Rantai penularan dan mekanisme penularan penyakit	Menyebutkan tentang Rantai penularan dan mekanisme penularan penyakit	Tidak mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Rantai penularan dan mekanisme penularan penyakit	5%
5	<i>Post Test</i>	Tes Lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang penyakit yang dapat ditularkan melalui vektor (Demam Berdarah Dengue)	Menjelaskan tentang penyakit yang dapat ditularkan melalui vektor (Demam Berdarah Dengue) Dengan benar	Menjelaskan penyakit yang dapat ditularkan melalui vektor (Demam Berdarah Dengue)	Menyebutkan penyakit yang dapat ditularkan melalui vektor (Demam Berdarah Dengue)	Tidak mampu menguraikan dan menjelaskan tentang penyakit yang dapat ditularkan melalui vektor (Demam Berdarah Dengue)	5%

6	<i>Post Test</i>	Tes Lisan	mampu menguraikan dan menjelaskan tentang penyakit yang dapat ditularkan melalui vektor (Malaria)	Menjelaskan tentang penyakit yang dapat ditularkan melalui vektor (Malaria) Dengan benar	Menjelaskan penyakit yang dapat ditularkan melalui vektor (Malaria)	Menyebutkan penyakit yang dapat ditularkan melalui vektor (Malaria)	Tidak mampu menguraikan dan menjelaskan tentang penyakit yang dapat ditularkan melalui vektor (Malaria)	5%
7	<i>Post Test</i>	Tes Lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Penyakit yang dapat ditularkan melalui air dan makan (demam typhoid/ paratyphoid)	Menjelaskan tentang Penyakit yang dapat ditularkan melalui air dan makan (demam typhoid/ paratyphoid) dengan benar	Menjelaskan Penyakit yang dapat ditularkan melalui air dan makan (demam typhoid/ paratyphoid)	Menyebutkan Penyakit yang dapat ditularkan melalui air dan makan (demam typhoid/ paratyphoid)	Tidak Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Penyakit yang dapat ditularkan melalui air dan makan (demam typhoid/ paratyphoid)	5%
8	<i>Post Test</i>	Tes tertulis	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Penyakit yang dapat ditularkan melalui udara (TB Paru)	Menjelaskan tentang Penyakit yang dapat ditularkan melalui udara (TB Paru) dengan benar	Menjelaskan Penyakit yang dapat ditularkan melalui udara (TB Paru)	Menyebutkan Penyakit yang dapat ditularkan melalui udara (TB Paru)	Tidak Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Penyakit yang dapat ditularkan melalui udara (TB Paru)	10%
9	<i>Post Test</i>	Tes lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Penyakit yang dapat ditularkan melalui darah dan sexual (HIV/ AIDS)	Menjelaskan tentang Penyakit yang dapat ditularkan melalui darah dan sexual (HIV/ AIDS) dengan benar	Menjelaskan Penyakit yang dapat ditularkan melalui darah dan sexual (HIV/ AIDS)	Menyebutkan Penyakit yang dapat ditularkan melalui darah dan sexual (HIV/ AIDS)	Tidak Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Penyakit yang dapat ditularkan melalui darah dan sexual (HIV/ AIDS)	5%
10	<i>Post Test</i>	Tes lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Penyakit	Menjelaskan tentang Penyakit yang dapat ditularkan melalui	Menjelaskan Penyakit yang dapat ditularkan melalui darah dan	Menyebutkan Penyakit yang dapat ditularkan	Tidak Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Penyakit yang dapat	5%

			yang dapat ditularkan melalui darah dan seksual (Hepatitis A dan C)	darah dan seksual (Hepatitis A dan C) dengan benar	seksual (Hepatitis A dan C)	melalui darah dan seksual (Hepatitis A dan C)	ditularkan melalui darah dan seksual (Hepatitis A dan C)	
11	Post Test	Tes lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Penyakit- <i>Penyakit</i> yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	Menjelaskan tentang Penyakit- <i>Penyakit</i> yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) dengan benar	Menjelaskan Penyakit- <i>Penyakit</i> yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	Menyebutkan Penyakit- <i>Penyakit</i> yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	Tidak Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Penyakit- <i>Penyakit</i> yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	5%
12	Post Test	Tes lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang <i>New Emerging Disease</i> (Mers, Sars, Ebola)	Menjelaskan tentang <i>New Emerging Disease</i> (Mers, Sars, Ebola) dengan benar	Menjelaskan tentang <i>New Emerging Disease</i> (Mers, Sars, Ebola)	Menyebutkan tentang <i>New Emerging Disease</i> (Mers, Sars, Ebola)	Tidak Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang <i>New Emerging Disease</i> (Mers, Sars, Ebola)	10%
13	Post Test	Tes lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang <i>Neglected Disease</i> (Filariasis)	Menjelaskan tentang <i>Neglected Disease</i> (Filariasis) dengan benar	Menjelaskan <i>Neglected Disease</i> (Filariasis)	Menyebutkan <i>Neglected Disease</i> (Filariasis)	Tidak Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang <i>Neglected Disease</i> (Filariasis)	10%
14	Post Test	Tes tulisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang <i>Neglected Disease</i> (Kusta)	Menjelaskan tentang <i>Neglected Disease</i> (Kusta) dengan benar	Menjelaskan <i>Neglected Disease</i> (Kusta)	Menyebutkan <i>Neglected Disease</i> (Kusta)	Tidak Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang <i>Neglected Disease</i> (Kusta)	10%

**PENILAIAN**

1. Nilai kehadiran : 10 %
2. Nilai UTS : 25 %
3. Nilai UAS : 30 %
4. Nilai tugas : 20 %
5. Nilai Kuis : 15 %

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi,**

**Putri Handayani, SKM, MKKK**

**Jakarta, 5 Desember 2019**

**Dosen Pengampu,**

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a central vertical stroke with horizontal bars, resembling a stylized 'R' or 'H'.

**Rini Handayani, S.K.M., M. Epid**